

**LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN,
PENDAPATAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH BERINVESTASI TABUNGAN
EMAS
(Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Kartasura)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Wiwik Rofiatin

18110001

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN,
PENDAPATAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH BERINVESTASI TABUNGAN
EMAS
(Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Kartasura)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Wiwik Rofiatin

18110001

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

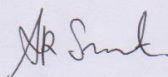
Nama : Wiwik Rofiatin
NIM : 18110001
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan
dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Nasabah
Berinvestasi Tabungan Emas (Studi Kasus PT.
Pegadaian Cabang Kartasura)

Disetujui dan Disahkan:

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Januari 2022

Pembimbing,



Ari Susanti, S.Pt., M.M

NIDN. 0323048302

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Manajemen



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A

NIDN. 0610119201

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Wiwik Rofiatin
NIM : 18110001
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan
dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Nasabah
Berinvestasi Tabungan Emas (Studi Kasus PT.
Pegadaian Cabang Kartasura)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan memenuhi gelar Sarjana Manajemen.

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Ari Susanti, S.Pt., M.M
Anggota : Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:
**LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN,
PENDAPATAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH BERINVESTASI TABUNGAN
EMAS**
(Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Kartasura)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 20 Januari 2022

Pembuat pernyataan,



Wiwik Rofiatin

MOTTO

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(Q.S. Al-Baqarah:216)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra’d:11)

“Barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(H.R. Muslim)

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”

(H.R Ibnu Majah)

“Dengan ilmu kita menuju kemuliaan”

(Ki Hajar Dewantara)

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan”

(Tan Malaka)

“Jawaban dari sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa”

(Pena Motivasi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Mulia, Maha Tinggi, serta Maha Agung, karena berkat rahmat serta kesempatan yang diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi. Hasil penelitian yang sederhana ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, terima kasih atas kasih sayang dan cinta yang tulus, serta jerih payah, dukungan dan do'a yang selalu tercurah. Semoga dengan mendapatkan gelar ini, bisa membanggakan hati bapak dan ibu
2. Guru pendidik saya, Bapak Indra Prastowo, S.Pd. M.Pd., Bapak Parnianto, S.Pd., Bapak Nariyanto, S.Pd. M.Pd serta lainnya.
3. Keluarga besar serta kerabat, terima kasih atas dukungan dan do'anya sehingga memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Aprillia Nensi Irawati, Lilis, Maya Octavia, Mufti, Ayu Fatonah, Laras Ayu dan Mitha Ardiah serta teman lainnya, terima kasih atas segala dukungan, motivasi, arahan, dan do'a nya, sehingga mampu menyalurkan energi positif serta semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Teman-teman R1 Manajemen A serta Almamater STIE Surakarta, terima kasih atas doa serta dukungannya. Sehingga, tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Diri sendiri, terima kasih sudah berusaha dan tidak patah semangat. Kamu kuat dan hebat. Tabarakallah, Maasya Allah, Alhamdulillah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah Subhannahu Waa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi tepat waktu. Sholawat serta Salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wassalam, yang telah membawa kejalan terang berupa kebenaran.

Skripsi ini berjudul “Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Berinvestasi Tabungan Emas (Studi Kasus PT Pegadaian Cabang Kartasura)”.

Suksesnya penulisan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H, Selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A., Selaku Kaprodi S1 Manajemen STIE Surakarta dan Pembimbing Akademik.
3. Ibu Ari Susanti, S.Pt., M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Senantiasa selalu memberikan motivasi, saran serta bimbingan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan STIE Surakarta.
5. Bapak dan Ibu Karyawan serta Nasabah PT. Pegadaian Cabang Kartasura.
6. Orang tua penulis serta teman-teman yang telah memberikan dukungan serta do'a.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga memberikan kebermanfaatan bagi semua. Apabila terdapat salah kata, mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhiru Kata

Wassalamu 'Alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 20 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Objek Penelitian	24
B. Jenis dan Sumber Data	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Definisi Operasional.....	27
F. Teknik Analisis Data	30

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	36
A. Identitas Responden	36
B. Analisis Data.....	42
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	57
1. Kesimpulan	57
2. Saran.....	57
3. Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Investasi yang Dimiliki Investor Indonesia	2
Tabel 2. Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan	7
Tabel 3. Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4. Definisi Operasional.....	27
Tabel 6. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 7. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 8. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir....	38
Tabel 9. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan	39
Tabel 10. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan... ..	40
Tabel 11. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Domisili	41
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (LK).....	43
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (PK)	43
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (P)	44
Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko (PR).....	44
Tabel 16. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (KI)	45
Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	47
Tabel 19. Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 20. Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 21. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	49
Tabel 22. Hasil Uji t.....	51
Tabel 23. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Survei portofolio investasi	1
Gambar 2. Grafik harga emas 2012-2021	5
Gambar 3. Kerangka pikir	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Hasil Olah Data

- 1) Uji Instrumen Data
 - a) Uji Validitas
 - b) Uji Reliabilitas
- 2) Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas
 - b) Uji Multikolinearitas
 - c) Uji Heterokedastisitas
- 3) Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (t)
- 4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- 5) Uji f

ABSTRAK

WIWIK ROFIATIN 18110001, 62 Halaman. LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, PENDAPATAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH BERINVESTASI TABUNGAN EMAS (STUDI KASUS PT. PEGADAIAN CABANG KARTASURA), 2022.

Peningkatan jumlah nasabah yang berinvestasi tabungan emas disaat pandemi covid-19, menjadi salah satu latar belakang penelitian ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian Cabang Kartasura.

Objek penelitian ini yaitu nasabah yang berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian Cabang Kartasura. Perolehan sampel data dengan menyebarkan kuesioner secara *offline* (data primer) dan populasi data diperoleh dari kantor PT. Pegadaian cabang kartasura (data sekunder). Populasi berjumlah 1.744 nasabah dengan sampel penelitian sebanyak 95 responden berdasarkan rumus *Slovin*. Metode yang digunakan berupa *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling insidental*. Analisis data memakai metode uji kualitas/instrumen data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 22*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Persepsi Risiko dan Keputusan Investasi.

ABSTRACT

WIWIK ROFIATIN 18110001, 62 Pages. FINANCIAL LITERATURE, FINANCIAL BEHAVIOR, INCOME AND RISK PERCEPTIONS TOWARDS DECISIONS OF CUSTOMERS TO INVEST IN GOLD SAVINGS (CASE STUDY OF PT. PEGADAIAN BRANCH KARTASURA), 2022.

The increase in the number of customers who invest in gold savings during the covid-19 pandemic is one of the backgrounds of this research. This study aims to determine the effect of financial literacy, financial behavior, income and risk perception on customer decisions to invest in gold savings at PT. Pawnshop Kartasura Branch.

The object of this research is customers who invest in gold savings. The data was obtained by distributing offline questionnaires (primary data) and obtained from the PT. Kartasura branch pawnshop (secondary data). The population is 1,744 customers with a research sample of 95 respondents based on the Slovin formula. The method used is non-probability sampling with incidental sampling technique. Data analysis using data quality test methods/instruments, classical assumption test and hypothesis testing with the help of the IBM SPSS Statistic 22 program.

The results in this study indicate that financial literacy has a significant effects on investment decisions, financial behavior has no significant effect on investment decisions, income does not have a significant effect on investment decisions and risk perception has a significant effects on investment decisions.

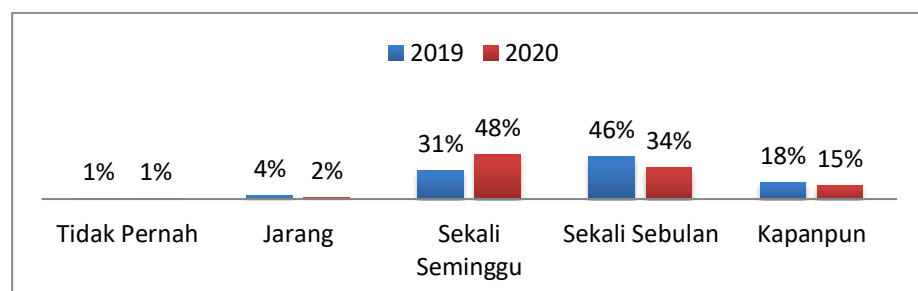
Keywords:*Financial Literacy, Financial Behavior, Income, Risk Perception and Investment Decision.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia saat ini mengalami ketidakpastian karena terdampak covid-19. Dampak tersebut terasa pada stabilitas keuangan negara maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk memulihkan keadaan. Salah satunya dengan mengamankan serta mengelola keuangan secara tepat. Pengelolaan dana dengan berinvestasi ditempuh sebagian masyarakat untuk meraih kestabilan ekonomi. Presiden Direktur Schroders Indonesia, Michael T. Tjoajadi (<https://www.schoders.com>, 2020) menyatakan bahwa disaat pandemi masyarakat mulai peduli dan fokus dengan *financial investment* sebagai hal penting untuk masa depan. Berikut hasil survei yang dilakukan schroders Indonesia tahun 2020 terkait seberapa sering investor memikirkan investasi mereka.



Gambar 1. Survei Portofolio Investasi

Sumber: Schroders Indonesia, 2020

Berdasarkan hasil survei diatas menunjukkan bahwa sebanyak 48% investor yang memikirkan investasi mereka setiap satu minggu sekali ditahun

2020, yang mana mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 31%. Sedangkan investor yang memikirkan sekali dalam sebulan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 12%. Hal tersebut menunjukkan, investor mulai memperhatikan setiap perubahan yang ada sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Jenis investasi yang ada di Indonesia beragam seperti emas, reksadana, saham, properti, deposito dan lain sebagainya (OJK, 2017). Katadata Insight Center (KIC) bekerja sama dengan Stockbit melakukan survei terkait investasi yang dimiliki masyarakat Indonesia. Survei ini dilaksanakan pada 6-12 september 2021 terhadap 5.204 responden menggunakan *online* survei (<https://databoks.katadata.co.id>, 2021). Hasil survei tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Jenis Investasi yang Dimiliki Investor Indonesia

Jenis Investasi	Presentase
Emas	60,2%
Tanah	33,2%
Bisnis/Usaha	26,4%
Reksadana	24,8%
Properti	24,4%
Saham	22,5%
Mata uang kripto	18,7%
Deposito bank	15,9%
Hewan ternak	14,9%
Asuransi	14%
Barang hobi	9,3%
Pohon (Jati, rotan, dll)	7,6%
Forex trading	5,8%
Obligasi	5,1%
Peer-to-peer lending	4,6%

Sumber: Katadata Insight Center (KIC), 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa emas menjadi investasi yang banyak dipilih masyarakat Indonesia dengan presentase sebesar 60,2% responden. Selanjutnya, sebesar 33,2% responden memilih tanah sebagai investasi

mereka. Kemudian, 26,4% responden memiliki investasi dibidang bisnis/usaha. Reksadana berada diurutan keempat sebagai investasi yang dipilih masyarakat Indonesia yaitu sebesar 24,8% responden. Investasi pada properti sebanyak 24,4% responden, Saham 22,5% responden, mata uang kripto 18,7% responden, deposito bank berjumlah 15,9% responden, hewan ternak 14,9% responden, asuransi 14% responden, barang hobi 9,3% responden, pohon sebesar 7,6% responden, forex trading sebesar 5,8%, obligasi 5,1% dan terakhir yaitu peer-to-peer lending 4,6% responden.

Jessica gautama, Head off Marketing Populix (<https://www.google.com/amp/s/jakarta.tribunnews.com>, 2021) mengungkapkan bahwa keberhasilan dalam berinvestasi terlihat pada ketepatan pengambilan keputusan. Ketika keputusan ditetapkan maka kemampuan investor untuk mengelola keuangan dengan baik sangat diperlukan. Pengelolaan keuangan penting dilakukan ketika menghadapi fenomena ketidakpastian akibat pandemi covid-19. Kondisi seperti ini membuat instrumen investasi *save haven* lebih banyak dipilih, karena tidak mudah terpengaruh kejolak pasar keuangan serta memiliki risiko relatif rendah (Aristiwati, et all, 2021). Jenis *save haven* menurut Ramdhan Ario Maruto selaku *Associate Fixed Income* Anugrah Sekuritas yaitu obligasi atau surat berharga dan emas.

Emas menjadi pilihan investasi jangka panjang yang memiliki prospek serta menawarkan imbal hasil menarik. Setiap tahun harga emas cenderung naik dan tidak signifikan apabila mengalami penurunan (<https://goldprice.org>, 2021). Menurut Yuliana & Robiyanto (2021) emas merupakan investasi yang

tahan terhadap inflasi. Sesuai dengan data CNBC Indonesia (<https://www.cnbindonesia.com,2020>) yang menunjukkan bahwa selama 5 tahun terakhir tingkat imbal hasil atau keuntungan investasi emas lebih besar dibandingkan tingkat inflasi, rata-rata tingkat imbal hasil investasi emas mencapai 17,9% pertahun sedangkan rata-rata tingkat inflasi sebesar 4,48% pertahun. Berdasarkan hal tersebut, emas menjadi investasi jangka panjang yang aman dan menguntungkan.

Harga emas mengalami peningkatan setiap tahunnya bahkan disaat pandemi covid-19. Terlihat pada gambar 2, bahwa selama 10 tahun terakhir harga emas mengalami peningkatan yang cukup signifikan, saat pandemi covid-19 pada pertengahan 2020 kenaikan harga emas per gram mencapai Rp 950.000 (<https://goldprice.org>). Hal tersebut menunjukkan bahwa emas merupakan instrumen investasi yang tahan fluktuasi disaat pandemi covid-19.



Gambar 2. Grafik Harga Emas 2012-2021

Sumber: Goldprice. 2021

Semakin naiknya harga emas maka semakin naik pula untuk berinvestasi tabungan emas. Direktur Teknologi Informasi dan Digital Pegadaian, Teguh Wahyono (<https://www.pegadaian.co.id>, 2021) merangkum jumlah nasabah tabungan emas PT. Pegadaian yaitu tahun 2018 sebesar 1,8

juta nasabah dengan volume emas 1,91 ton, tahun 2019 berjumlah 4,6 juta nasabah dengan volume emas 3,99 ton, tahun 2020 sebanyak 4,8 juta nasabah dengan volume emas 5,2 ton dan tahun 2021 sebanyak 18 juta nasabah dengan 7 ton emas. Pemilik rekening tabungan emas dominan berumur 20-40 dengan presentase 45%, > 50 tahun sebesar 35% dan dibawah 20 tahun 8%.

Mengelola dana dengan berinvestasi emas menjadi salah satu cara untuk memiliki aset di masa mendatang. Ketepatan pemilihan perusahaan dalam meletakkan investasi menjadi bagian penting untuk diperhatikan. Perusahaan yang berada dibawah pengawasan OJK menjadi tolak ukur bahwa perusahaan tersebut aman dan memiliki kreadibilitas. Perusahaan yang diawasi OJK diantaranya lembaga keuangan dan non-keuangan. Salah satunya PT. Pegadaian. Perusahaan ini termasuk BUMN dengan lini bisnis seperti pembiayaan, emas dan aneka jasa (<https://www.pegadaian.co.id>).

Penelitian ini berfokus pada nasabah yang berinvestasi tabungan emas pada PT. Pegadaian Cabang Kartasura. Tabungan emas merupakan layanan yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi dengan cara menitipkan saldo emas. Instrumen investasi tabungan emas memungkinkan nasabah untuk investasi secara aman, mudah, terpercaya dan murah. Jumlah nasabah yang berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian Cabang Kartasura mengalami peningkatan selama pandemi covid-19. Peneliti memperoleh data dari PT. Pegadaian Cabang Kartasura, terkait peningkatan jumlah nasabah yang berinvestasi sebelum dan sesudah pandemi. Sebelum pandemi covid-19 yaitu tahun 2019, jumlah nasabah yang berinvestasi tabungan emas sebanyak

2.986 nasabah, sedangkan selama pandemi covid-19 yang berlangsung pada tahun 2020 dengan akumulasi sebesar 4.730 nasabah. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nasabah dalam tahun sebelumnya sejumlah 1.744 pemilihan investasi tabungan emas.

Selain itu, data dari seluruh Pegadaian yang ada di regional Kartasura dikirimkan pada PT Pegadaian Cabang Kartasura. Hal ini akan lebih memudahkan dalam proses pengumpulan data dan pengukuran tingkat literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan persepsi risiko. PT Pegadaian Cabang Kartasura memiliki jumlah nasabah tabungan emas paling banyak yaitu 1.744 nasabah jika dilihat dari beberapa Pegadaian Cabang di Wilayah Kartasura dengan jumlah nasabah sebanyak 4.290 yang tersebar di empat unit cabang Pegadaian.

Beberapa faktor yang membuat nasabah memutuskan berinvestasi diantaranya literasi keuangan (Irjayanti, 2017). Selaras dengan ungkapan Kementriaan Pendidikan dan Kebudayaan bahwa masyarakat perlu memahami dan menguasai kemampuan literasi dasar diantaranya literasi keuangan (<https://gln.kemdikbud.go.id> 2017). Kemampuan literasi keuangan membantu mengambil keputusan terkait masalah keuangan seperti asuransi, kredit, investasi hingga inflasi. Ketika nasabah sadar akan pentingnya pengetahuan dan pengelolaan keuangan maka kesetabilan ekonomi tercapai.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan dalam mengelola keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah pemahaman, keyakinan serta

kemampuan untuk mengatur keuangan dengan memperhatikan keadaan ekonomi melalui pengambilan keputusan jangka pendek, menengah maupun perencanaan jangka panjang. Literasi keuangan sebagai alat ukur terinformasi dalam pengambilan keputusan, seperti cara meningkatkan aset, mengelola dana pensiun, investasi aman untuk masa depan, serta perencanaan pribadi. Pengetahuan, pemahaman serta kemampuan masyarakat perihal keuangan yang tinggi, maka semakin mudah untuk mengelola dana yang dimiliki.

Indeks literasi keuangan mengalami peningkatan, berdasarkan hasil Survei Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 dengan jumlah 12.773 responden (<https://www.ojk.go.id>). Survei ini dilaksanakan setiap tiga tahun sekali.

Tabel 2. Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Keterangan	Literasi Keuangan		Inklusi Keuangan	
	2016	2019	2016	2019
Perbankan	28,90%	36,12%	63,60%	73,88%
Perasuransian	15,80%	19,40%	12,10%	13,15%
Dana Pensiun	10,90%	14,13%	4,70%	16,18%
Pasar Modal	4,40%	4,92%	1,30%	1,55%
Lembaga Pembiayaan	13,00%	15,17%	11,80%	14,56%
Pergadaian	17,80%	17,81%	10,50%	12,38%
Lembaga Keuangan Mikro	-	0,85%	-	0,72%

Sumber: Data OJK, 2020

Tabel 2 memaparkan hasil survei literasi keuangan dan inklusi keuangan dengan responden sektor jasa keuangan tahun 2016 dan 2019. Literasi keuangan tahun 2016 untuk perbankan 28.9%, perasuransian 15.8%, dana pensiun 10.9%, pasar modal 4.4%, lembaga pembiayaan 13.0%, pergadaian 17.8% dan lembaga keuangan mikro belum tercantum karena belum terdapat data. Tahun 2019 sebesar 36.12% untuk perbankan, 19.40%

perasuransian, 14.13% dana pensiun, 4.92% pasar modal, 15.17% lembaga pembiayaan, 17.81% pergadaian dan 0.85% lembaga keuangan mikro. Setelah memahami literasi keuangan, selanjutnya nasabah memilih inklusi keuangan yang akan dituju. Inklusi keuangan merupakan akses keberbagai lembaga untuk kebutuhan masyarakat baik produk maupun jasa keuangan.

Inklusi keuangan tahun 2016 untuk perbankan sebesar 63.6%, perasuransian 12.1%, dana pensiun 4.7%, pasar modal 1.3%, lembaga pembiayaan 11.8%, pergadaian 10.5% dan lembaga keuangan mikro belum tercantum karena data yang belum tersedia. Tahun 2019 sebesar 73.88% untuk perbankan, 13.15% perasuransian, 16.18% dana pensiun, 1.55% pasar modal, 14.56% lembaga pembiayaan, 12.38% pergadaian dan 0.72% lembaga keuangan mikro. Berdasarkan pemaparan diatas, pengetahuan terkait literasi dan inklusi keuangan belum sepenuhnya dimiliki nasabah.

Faktor lain dalam berinvestasi tabungan emas yaitu perilaku keuangan. Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* atau OECD (2016) dalam OJK (2017) menyatakan bahwa keadaan keuangan serta kesejahteraan individu terbentuk karena tindakan serta perilaku individu tersebut, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perilaku keuangan erat kaitannya dengan bagaimana individu mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki. Jenis perilaku keuangan terlihat pada penundaan membayar tagihan, kegagalan merencanakan keuangan untuk masa depan serta menempatkan produk keuangan yang belum tepat.

Perilaku keuangan yang kurang efisien memberikan dampak pada ketidakstabilan serta kesulitan keuangan, maka salah satu cara mengantisipasinya dengan berinvestasi secara tepat. Pandemi covid-19 turut andil dalam mengubah perilaku, seperti individu lebih berhati-hati dalam berinvestasi, dengan cara melihat informasi serta data yang menunjukkan kondisi pasar saat ini. Hal tersebut sesuai dengan perilaku investasi tradisional terkait prediksi kondisi pasar (Sitinjak, 2020). Perilaku keuangan terbentuk sesuai kebiasaan mereka yang dipengaruhi lingkungan eksternal.

Pertimbangan selanjutnya dalam mengambil keputusan investasi tabungan emas yaitu pendapatan. Kondisi selama pandemi covid-19 pendapatan sebagian nasabah mengalami penurunan, namun mereka tetap melakukan investasi, dengan tujuan memiliki pendapatan tambahan serta kehidupan yang lebih layak dimasa depan (Prabowo, 2021). Ketidakpastian kapan berakhirnya pandemi membuat mereka mempersiapkan keuangan yang stabil. Minimal dapat menjadi dana cadangan ketika dibutuhkan. Alasan mengalokasikan kepada investasi tabungan emas, karena dapat dicairkan dalam bentuk emas batangan, logam mulia maupun uang.

Pertimbangan lain untuk melakukan investasi yaitu persepsi risiko. Ketidakpastian di tengah pandemi menjadikan persepsi risiko memiliki peran penting dalam mengambil keputusan. Menurut (Bangun, 2020) persepsi risiko merupakan penilaian investor terkait kondisi yang tidak pasti yang dapat dipengaruhi oleh individu lain. Persepsi risiko terbentuk karena melihat kondisi sekitar. Semakin besar keuntungan yang diharapkan maka risiko nya

semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Nasabah yang memiliki persepsi bahwa risiko yang ditawarkan rendah dengan keuntungan sepadan serta aman, maka mereka memutuskan untuk memilihnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti mengambil judul “Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Berinvestasi Tabungan Emas (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Kartasura)”.

B. Perumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah untuk memudahkan pembahasan, diantaranya:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian cabang Kartasura?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian cabang Kartasura?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian cabang Kartasura?
4. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian cabang Kartasura?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilakukan Untuk:

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian cabang Kartasura.

2. Mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian cabang Kartasura.
3. Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian cabang Kartasura.
4. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian cabang Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya guna menambah wawasan terkait faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap keputusan Investasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pengetahuan bagi Masyarakat dalam memilih investasi. Memberikan kebermanfaatan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017). merupakan pengukuran terkait memahami konsep keuangan serta mempunyai kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek, perencanaan jangka panjang serta memperhatikan kondisi ekonomi. Seorang investor yang memiliki pemahaman keuangan dengan baik maka dapat memutuskan investasi sesuai dengan harapannya (Budiarto, 2017).

Literasi keuangan digunakan untuk membaca, menganalisa serta memahami pilihan keuangan (Bangun, 2021). Selaras dengan penelitian Aren & Zengin (2016) bahwa dalam mengambil keputusan investasi dapat dipengaruhi tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat literasi yang dimiliki individu maka dampak yang didapatkan semakin bagus. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan menurut Safryani, et al (2021) yaitu pengetahuan keuangan dasar, pinjaman, tabungan dan investasi.

- a. Pengetahuan keuangan dasar merupakan faktor yang mendasari seseorang untuk mengambil keputusan terkait keuangan.

- b. Pinjaman ialah barang atau jasa yang wajib dibayarkan kepada pihak lain sesuai perjanjian dan kesepakatan kedua belah pihak.
- c. Tabungan yakni simpanan dengan nilai tetap yang dapat diambil berdasarkan syarat tertentu.
- d. Investasi yaitu kegiatan meletakkan aset atau dana pada periode tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan serta mengalami kenaikan nilai investasi.

2. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan menurut Susanti, et all (2017) yaitu terbentuknya tingkah laku individu terhadap sesuatu dikarenakan individu tersebut. Ketika individu mampu merencanakan serta mengelola keuangan yang ada, maka dapat mengalokasikan dana sesuai kebutuhan. Bertanggung jawab terhadap penggunaan keuangan, cenderung lebih efektif dalam mengendalikan perilaku keuangan yang konsumtif. Penggunaan keuangan dapat dilakukan dengan berinvestasi atau untuk membayar kewajiban. Fitriarinti (2018) berpendapat bahwa perilaku keuangan merupakan tingkah laku yang berhubungan dengan penggunaan keuangan. Disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan tindakan penggunaan keuangan yang dimilikinya.

Indikator perilaku keuangan menurut Susanti, et all (2017) yaitu:

- a. Menyusun anggaran baik pemasukan maupun pengeluaran.

- b. Menghemat uang yaitu dengan cara menggunakan dana yang ada sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan.
- c. Manajemen belanja yaitu mengendalikan diri dalam belanja hal yang kurang bermanfaat.
- d. Membayar kewajiban tepat waktu serta tidak menunda

3. Pendapatan

Menurut Luminatang (2013) dalam Fitriarinti (2018) menyatakan bahwa pendapatan merupakan indikator pengukuran kesejahteraan masyarakat, sehingga pendapatan tersebut menjadi cerminan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Prabowo (2021) menjelaskan bahwa pendapatan ialah pemasukan yang diterima baik gaji, upah, dana pensiun, sewa dan laba karena bekerja atau melakukan kegiatan dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan aspek penting dalam kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan cara bekerja untuk mendapatkan pemasukan.

Indikator pendapatan yang terdapat dalam penelitian Prabowo (2021) diantaranya pendapatan dari gaji dan upah, pendapatan dari bisnis, transfer rumah tangga lain, dan pendapatan dari lainnya.

- a. Pendapatan dari gaji dan upah merupakan Pemasukan yang diterima karena bekerja, berbentuk uang yang ditetapkan berdasarkan undang-undang atau kesepakatan.

- b. Pendapatan dari bisnis yaitu imbalan yang diterima sebagai pemilik bisnis.
- c. Pendapatan dari transfer rumah tangga lain berasal dari warisan, uang kiriman, hadiah, sumbangan atau bantuan.
- d. Pendapatan dari lainnya seperti beasiswa, sewa, dana pensiun, dan sebagainya.

4. Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan Penilaian yang dilakukan seseorang terkait suatu risiko pada kondisi tertentu. Dilihat dari karakteristik serta keadaan orang tersebut (Pradikasari, et all, 2018). Menurut Suhir & Riyadi (2014) tentang persepsi risiko yaitu suatu anggapan tentang ketidaksesuaian dan ketidakpastian terkait konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan ketika melakukan suatu aktivitas tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko merupakan anggapan terkait risiko dari kegiatan atau suatu keadaan.

Indikator untuk mengukur persepsi risiko menurut Asyhar (2020) diantaranya risiko kinerja, risiko keuangan, risiko fisik, risiko sosial dan risiko psikologi.

- a. Risiko kinerja, menunjukkan ketidakpastian terkait produk atau jasa yang diberikan sesuai dengan harapan.
- b. Risiko keuangan merupakan risiko yang berhubungan dengan ketidaksesuaian pemilihan alokasi investasi antara harga dengan keuntungan yang didapat.

- c. Risiko fisik yaitu rekening tabungan emas dapat berpotensi hilang apabila tidak disimpan dengan aman.
- d. Risiko sosial berupa fluktuasi harga emas.
- e. Risiko psikologi, merupakan tingkat kesesuaian antara harapan seseorang dengan keuntungan berinvestasi.
- f. Risiko waktu yaitu seberapa banyak waktu yang digunakan untuk *memonitoring* harga emas.

5. Keputusan Investasi

Menurut Budiman & Jasika (2019) yaitu suatu keputusan untuk masa mendatang yang dilakukan dengan menaruh modal berupa satu aset atau lebih, dengan tujuan memperoleh keuntungan. Keputusan investasi ialah alternatif-alternatif yang dipilih untuk menghasilkan keuntungan dimasa mendatang dengan cara mengidentifikasi masalah, peluang, dasar keputusan serta mengelola investasi mengenai modal yang ditanam (Prabowo, 2021). Menurut Dewi & Purbawangsa (2018) menjelaskan bahwa keputusan investasi merupakan penempatan dana pada instrumen investasi dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan serta pemenuhan kebutuhan dimasa depan.

Indikator yang digunakan untuk berinvestasi menurut Ekananda (2019) dalam Prabowo (2021) yaitu tingkat pengembalian atau imbal hasil, tingkat risiko investasi dan hubungan antara imbal hasil dan risiko.

- a. Tingkat pengembalian atau imbal hasil merupakan keuntungan yang didapatkan ketika melakukan investasi.

- b. Tingkat risiko yaitu risiko yang ditanggung ketika melakukan investasi.
- c. Hubungan antara tingkat pengembalian dengan risiko merupakan hubungan yang searah. Keseimbangan antara keuntungan yang didapatkan dengan risiko yang dihadapi.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

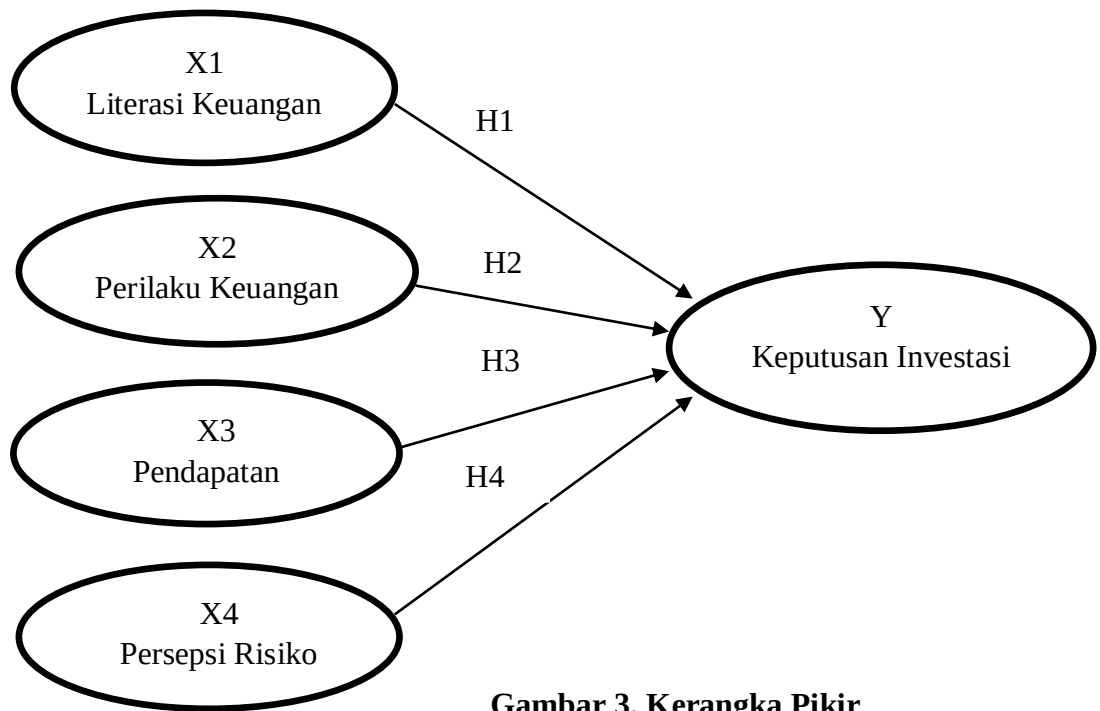
No.	Penulis & Tahun	Judul	Hasil
1.	Puspitasari, B. (2018).	Pengaruh <i>Locus of Control Internal</i> , Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.	<i>Locus of control internal</i>, toleransi risiko dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. <i>Locus of control internal</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Toleransi risiko secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Persepsi risiko secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
2.	Upadana, I. W. Y. A, & Herawati, N. T. (2020).	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap keputusan Investasi Mahasiswa.	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi
3.	Prabowo, B. R. (2021).	Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi	Secara Parsial: Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

	(Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia).	Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
		Secara simultan: Pendapatan dan perilaku keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan.
4.	Pradikasari, E., & Isbanah, Y.,(2018).	Pengaruh <i>Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance</i> dan <i>Risk Perception</i> Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kota Surabaya. <i>Financial literacy</i> tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. <i>Illusion of control</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. <i>Overconfidence</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. <i>Risk tolerance</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Surabaya. <i>Risk perception</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Surabaya.
5.	Irjayanti, D. (2017)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Representativeness, Familiarity</i> dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Surabaya dan Sidoarjo. Literasi keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan pada pengambilan keputusan investasi. <i>Representativeness</i> berpengaruh positif tidak signifikan pada pengambilan keputusan investasi. <i>Familiarity</i> berpengaruh positif tidak signifikan pada pengambilan keputusan investasi. Persepsi Risiko berpengaruh negatif signifikan pada pengambilan keputusan investasi.
6.	Safitri, L. A.,(2021).	<i>Herding</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

		terhadap Keputusan Investasi Pada Emas	investasi. Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
7.	Martyawati, F. D., & Zulkifli, Z. (2021).	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tabungan Emas di PT. Pegadaian Cabang Jogoyudan Wates Kulon Progo.	<i>Financial literacy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.
8.	Fridana, I. O., & Asandimitra, N.,(2020).	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi di Surabaya).	<i>Financial literacy, overconfidence, herding, risk perception, dan risk tolerance</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi.
9.	Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021).	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
10.	Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021).	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.	Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Perilaku Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

C. Kerangka Pikir



Gambar 3. Kerangka Pikir

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban individu terhadap rumusan masalah penelitian, dimana telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2017).

1. Literasi keuangan (X_1) terhadap keputusan investasi (Y)

Menurut Safryani, et all (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan serta pengelolaan keuangan secara menyeluruh dengan memanfaatkan produk keuangan untuk mengambil keputusan baik jangka pendek atau jangka panjang. Hasil penelitiannya yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Upadana & Herawati (2020), Martyawati & Zulkifli (2021), Fridana & Asandimitra (2020) dan Landang, et all (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian Irjayanti (2017) menyebutkan tentang literasi keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan. Sedangkan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan Pradikasari & Isbanah (2018). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu, dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk menguji literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian Cabang Kartasura.

2. Perilaku keuangan (X₂) terhadap keputusan investasi (Y)

Menurut Upadana & Herawati (2020) respon dari seseorang terkait informasi keuangan disebut perilaku keuangan. Tingkah laku individu dalam mengelola serta mengambil keputusan terkait keuangan sebagai salah satu dampak dari perilaku individu tersebut. Perilaku keuangan yang baik, cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan yang dimilikinya.

Hasil penelitian yang dilakukan Upadana & Herawati (2020) menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Selaras dengan hasil penelitian yang dilaksanakan

Prabowo (2021) dan Landang, et al (2021), bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi. Berkebalikan dengan hasil penelitian Safryani, et al (2021) yaitu perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Ketika semakin baik individu dalam perilaku keuangan, maka semakin mudah mengambil keputusan. Sehingga perilaku keuangan memiliki peranan penting terkait keputusan investasi, dengan hipotesa sebagai berikut:

H₂: Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian cabang Kartasura.

3. Pendapatan (X₃) terhadap keputusan investasi (Y)

Pendapatan menurut Prabowo (2021) ialah uang serta seluruh pendapatan yang berupa gaji, upah, bunga, sewa, dan laba karena bekerja atau kegiatan tertentu. Pendapatan menjadi penunjang untuk memenuhi kebutuhan baik konsumsi maupun investasi. Hasil penelitian yang dilakukan Prabowo (2021) menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sejalan dengan hasil penelitian Martyawati (2021) dan Landang, et al (2021) yaitu pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian Safitri (2021) menyatakan pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan. Terakhir hasil penelitian Safryani, et al (2021) menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan alasan tersebut, maka penentuan hipotesa pendapatan yaitu:

H₃: Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian Cabang Kartasura.

4. Persepsi risiko (X₄) terhadap keputusan investasi (Y)

Persepsi risiko menurut Puspitasari (2018) merupakan penilaian terhadap kemungkinan akan sesuatu yang berisiko. Persepsi risiko dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, supaya risiko yang terjadi dapat terminimalisir.

Persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi merupakan hasil penelitian yang dilakukan Puspitasari (2018). Selaras dengan penelitian Irjayanti (2017) dan Fridana (2020) terkait persepsi risiko yaitu memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan hasil dari Pradikasari, et al (2018) persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Akbar (2021) yaitu persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Jadi, hipotesisnya adalah:

H₄: Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian cabang Kartasura.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas (studi kasus PT. Pegadaian cabang Kartasura). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas.
2. Perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas.
3. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas.
4. Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah berinvestasi tabungan emas.

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat pada variabel literasi keuangan serta perilaku keuangan, saran untuk PT. Pegadaian Cabang Kartasura yaitu senantiasa untuk memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat yang datang ke lokasi maupun media sosial terkait investasi tabungan emas, sehingga keputusan untuk berinvestasi mengalami peningkatan.

2. Berkaitan dengan variabel pendapatan, nasabah sebaiknya melakukan perencanaan atau penganggaran pendapatan yang dimiliki, sehingga alokasi dana untuk kebutuhan, membayar kewajiban serta kegiatan investasi mampu diterapkan secara seimbang.
3. Nasabah sebaiknya mengetahui informasi yang jelas tentang berinvestasi tabungan emas di PT. Pegadaian.
4. Masyarakat yang belum berinvestasi tabungan emas, diharapkan mulai berinvestasi dengan tujuan sebagai dana cadangan serta upaya untuk kesetabilan keuangan dan pemenuhan kebutuhan dimasa mendatang.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah serta mengembangkan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, seperti; *locus of control, risk tolerance, illusion of control, overconfidence, representativeness, familiarity* dan *herding*. Selain itu, penggunaan objek dapat lebih luas, sehingga memberikan hasil yang lebih baik.

3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang membuat proses penelitian ini cukup menyita waktu, adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketidakpastian jumlah nasabah yang datang ke PT. Pegadaian Cabang Kartasura serta yang sudah berinvestasi tabungan emas.
2. Beberapa nasabah tidak bersedia untuk mengisi kuesioner.
3. Pendekatan yang kurang optimal terhadap responden karena adanya penerapan protokol kesehatan yakni *social distancing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control Internal, Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (*Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya*). <https://scholar.google.com>
- Aren, S., & Zengin, A.N. (2016). Influence of financial literacy and risk perception on choice of investment. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 235, 656-663. <https://scholar.google.com>
- Aristiwati, I. N., & Hidayatullah, S. K. (2021). Pengaruh Herding dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Nasabah Emas Kantor Pegadaian Ungaran). *Among Makarti*, 14(1). <https://scholar.google.com>
- Asyhar, F. (2020). Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris pada Pondok Pesantren di Provinsi Jawa tengah) (*Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*) <https://scholar.google.com>.
- Bangun, V.L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta). <https://scholar.google.com>
- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1-9. <https://scholar.google.com>
- Budiman, J., & Jasika, J. (2019). Analisis Faktor Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Masyarakat Kota Batam. *Journal of Global Business and Management Review*, 1(1), 25-32. <https://scholar.google.com>
- Dewi, G. A. K. R. S., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867 <https://scholar.google.com>
- Fitriarinti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan pendapatan terhadap Keputusan berinvestasi. In *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi (Vol.1, No.1)* <https://scholar.google.com>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 396-405. <https://scholar.google.com>

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 19. Semarang: Universitas Diponegoro
- Haekal, A., Widjajanta, B. (2016). Minat Membeli secara online pada Pengunjung Website. *Business Management and Entrepreneurship Education*, 1(1), 181-193.
- Irjayanti, D. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, *Representativeness*, *Familiarity* dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Surabaya dan Sidoarjo (*Doctoral dissertation, STIE PERBANAS Surabaya*).<https://scholar.google.com>
- Kuncoro, Mudrajat. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I.W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarakswati Denpasar. *Emas*, 2(2), 51-70. <https://scholar.google.com>
- Martyawati, F. D., & Zulkifli, Z. (2021). Pengaruh *Financial Literacy* dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tabungan Emas di PT. Pegadaian Cabang Jogoyudan Wates Kulon Progo (*Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha*).<https://scholar.google.com>
- OJK. 2017. Strategi Nasional Literasi Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan , 1-99. <https://www.ojk.go.id>
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Kepuasan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (1), 142-155.<https://scholar.google.com>.
- Prabowo, B. R. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia) (*Doctoral Dissertation, UMSU*) <https://scholar.google.com>
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen(JIM)*, 6(4). <https://scholar.google.com>
- Puspitasari, B. (2018). Pengaruh Locus of Control Internal, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (*Doctoral dissertation, STIE Surabaya*) <https://scholar.google.com>
- Putri, W.W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

- Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.
<https://scholar.google.com>
- Rusiadi, R., Aprillia, A., Adianti, V., & Verawati, V. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap stabilitas Ekonomi Dunia (Studi 14 Negara Berdampak Paling Parah). *Jepa*, 5(2), 173-182<https://scholar.google.com>
- Safitri, L. A. (2021). Pengaruh Herding, Pendapatan dan Usia terhadap Keputusan Investasi Pada Emas. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 16(1), 1-19. <https://scholar.google.com>
- Safriyani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.<https://scholar.google.com>
- Sitinjak, E.L. M. (2020). Perilaku Investor Pasar Modal Masa Pandemi Covid-19 <https://scholar.google.com>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhir, M., Suyadi, I., dan Riyadi.(2015). Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online. *Jurnal Administrasi Bisnis*. No 8(1), pp:1-10.<https://scholar.google.com>
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45-46 <https://scholar.google.com>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N.T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126-135.<https://scholar.google.com>
- Yuliana, A. F., & Robiyanto, R. (2021). Peran Emas Sebagai Safe Haven Bagi Saham Pertambangan Di Indonesia Pada Periode Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(1), 1-11.<https://scholar.google.com>
- Yunita, N. D. (2021). Pengaruh Risk Perception, Risk Tolerance dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (*Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya*).<https://scholar.google.com>.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/06/emas-jadi-pilihan-investasi-favorit-di-indonesia>. Diakses pada 19 Januari 2021
- <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-finansial/#> Diakses pada 25 September 2021

<https://goldprice.org/gold-price-per-gram.html> Diakses pada 9 Oktober 2021

https://money.kompas.com/read/2021/01/06/153130626/2021-emas-masih-jadi-instrumen-investasi-yang-menjanjikan?page=all&jxconn=1*s8ti3j*other_jxampid*ZTZuQjVLVfkYSIxRzJpdHJXcDBQZKdDNkVJjbkg3ZXc5NVFXdFE3dzFmZg..#page2 Diakses pada 15 September 2021

<https://www.bareksa.com/berita/emas/2020-03-20/ini-pilihan-aset-safe-haven-di-tengah-pandemi-corona> Diakses pada 21 November 2021

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/08/05/1813/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2021-tumbuh-7-07-persen--y-o-y.html> Diakses pada 25 September 2021

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200727172419-17-175758/penampakan-grafik-harga-emas-dari-rp-400000-ke-rp-900000> Diakses pada 07 September 2021

<https://www.google.com/amp/s/jakarta.tribunnews.com/2021/02/05/ini-pilihan-investasi-untuk-masyarakat-indonesia-di-tahun-2021> Diakses pada 13 Oktober 2021

<https://www.google.com/amp/s/www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2020-09-08/studi-schroders-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-perilaku-investor-indonesia/amp> Diakses pada 13 Oktober 2021

<https://www.ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019> Diakses pada 29 September 2021

<https://www.pegadaian.co.id/> Diakses pada 15 September 2021

<https://www.schoders.com/id/id/investasi-reksadana/ulasan-berita/studi-investor-global/guncangan-pasar-bagaimanakah-investor-bereaksi-terhadap-dampak-covid-19/> Diakses pada 13 Oktober 2021

<https://www.statistikan.com/wp-content/uploads/2016/12/cropped-BSI2-300x300.jpg> Diakses pada 07 September 2021

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Kepada Yth.
Saudara/i Responden
Ditempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian Skripsi Jurusan Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta), saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “**Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Berinvestasi Tabungan Emas (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Kartasura)**”. Berdasarkan hal tersebut saya mengajukan kuesioner.

Memohon kesediaan bapak/ibu/saudara/saudari meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan. Kerahasiaan identitas bapak/ibu/saudara/saudari akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Demikian surat permohonan saya, atas perhatian bapak/ibu/ saudara/i dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Wiwik Rofiatin

IDENTITAS RESPONDEN

Instruksi: Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

Identitas Responden:

1. Usia : ☐ 17-24 Tahun
☐ 25-30 Tahun
☐ 31-35 Tahun
☐ 36-40 Tahun
☐ >40 Tahun
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki- Laki ☐ Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : ☐ SD
☐ SMP/Sederajat
☐ SMA/Sederajat
☐ Diploma (1, 2 atau 3)
☐ S1 (Strata Satu)
☐ S2 (Magister)
☐ S3 (Doktoral)
4. Pekerjaan : ☐ Pelajar/Mahasiswa
☐ Ibu Rumah Tangga
☐ Wiraswasta
☐ Karyawan (BUMN/Swasta/BUMD/Honorar)
☐ PNS/TNI/POLRI
☐ Lainnya: _____
5. Pendapatan Perbulan: ☐ < Rp 1.000.000
☐ Rp 1.000.001- Rp 2.000.000
☐ Rp 2.000.001- Rp 3.000.000
☐ Rp 3.000.001- Rp 4.000.000
☐ Rp 4.000.001- Rp 5.000.000
☐ ≥Rp 5.000.001
6. Domisili :

Deskripsi Jawaban.

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Daftar Pernyataan Kuesioner

1. Literasi Keuangan (X_1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mendapatkan pengetahuan keuangan dasar dari informasi <i>website</i> , buku, iklan, seminar, teman atau keluarga					
2	Saya beranggapan bahwa pinjaman bukan bagian dari investasi					
3	Saya menisihkan sebagian dana untuk menabung					
4	Saya mulai berinvestasi tabungan emas untuk mempersiapkan keuangan dimasa depan					

2. Perilaku Keuangan (X_2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan dana					
2	Saya dapat menghemat uang dengan cara hidup sederhana					
3	Saya melakukan manajemen belanja sesuai dengan kebutuhan					
4	Saya membayar tagihan atau kewajiban secara tepat waktu					

3. Pendapatan (X_3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menerima pendapatan berupa gaji dan upah sebagai imbalan bekerja					
2	Pendapatan terbesar saya tiap bulannya berasal dari gaji dan upah					
3	Saya menerima pendapatan dari bisnis					
4	Saya dapat mencukupi kebutuhan dari laba bisnis					

5	Saya menerima uang transfer dalam 1 bulan terakhir baik berupa kiriman, bantuan atau pembayaran piutang					
6	Saya mengalokasikan sebagian pendapatan dari transer untuk berinvestasi					
7	Saya memiliki pendapatan pasif seperti beasiswa, uang pensiun, sewa, deviden, bunga dan piutang					
8	Saya memiliki prioritas untuk berinvestasi secara rutin					

4. Persepsi Risiko

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami risiko kinerja ketika berinvestasi tabungan emas					
2	Saya mengetahui risiko keuangan ketika berinvestasi tabungan emas					
3	Saya memahami risiko fisik ketika berinvestasi tabungan emas					
4	Saya mengetahui risiko sosial terhadap fluktuasi harga emas					
5	Saya mampu memprediksi risiko psikologi tentang harapan berinvestasi tabungan emas					
6	Saya memiliki waktu untuk memonitoring harga emas					

5. Keputusan Investasi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya melakukan investasi untuk mendapatkan imbal hasil yang sesuai dimasa depan					
2	Saya mengetahui tentang tingkat pengembalian ketika berinvestasi					
3	Saya mengetahui tingkat risiko ketika berinvestasi tabungan emas					
4	Saya mempertimbangkan risiko yang dihadapi ketika berinvestasi tabungan emas					
5	Saya mengetahui imbal hasil dan tingkat risiko pada investasi tabungan emas					
6	Hasil yang saya harapkan dan risiko yang saya hadapi merupakan konsekuensi saya ketika memutuskan berinvestasi tabungan emas					